



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR NOTASI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
INTISARI.....	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Batasan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Keaslian Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Jembatan	6
2.2. Jembatan Rangka.....	8
2.2.1. Kelebihan dan kekurangan jembatan rangka baja dibandingkan rangka kayu.....	9
2.2.2. Tipe Struktur Rangka.....	10
2.2.3. Jembatan rangka canai dingin pejalan kaki	14
2.3. Baja Canai Dingin	14
2.3.1. Spesifikasi baja canai dingin	14
2.3.2. Tegangan dan regangan baja canai dingin.....	16
2.3.3. Kelebihan dan kekurangan baja canai dingin	17



2.4. Sambungan Baja Canai Dingin	17
2.5. Program SAP 2000	18
BAB 3 LANDASAN TEORI.....	19
3.1. Kriteria Perencanaan	19
3.2. Klasifikasi Jembatan Pejalan Kaki	19
3.3. Pembebanan Jembatan Pejalan Kaki	21
3.3.1. Beban pejalan kaki.....	22
3.3.2. Beban angin	22
3.3.3. Beban gempa	23
3.3.4. Beban sandaran pejalan kaki	24
3.4. Analisis Lebar Efektif Penampang untuk Perhitungan Kapasitas Elemen.....	25
3.4.1. Properti penampang	25
3.4.2. Batasan dimensi	26
3.4.3. Elemen dengan pengaku yang mengalami tekan merata... 27	
3.4.4. Elemen dengan pengaku yang mengalami tekan merata dengan lubang.....	27
3.4.5. Elemen tanpa pengaku yang mengalami tegangan tekan merata (elemen lip).....	28
3.4.6. Elemen dengan pengaku tepi yang mengalami tegangan tekan merata (elemen sayap)	28
3.4.7. Elemen dengan pengaku yang mengalami tekan merata dengan pengaku antara majemuk (elemen badan).....	30
3.4.8. Elemen dengan pengaku dengan tegangan bergradien.....	32
3.4.9. Elemen pelat badan penampang kanal berlubang dengan tegangan bergradien.....	33
3.4.10. Elemen tanpa pengaku dan pengaku tepi yang mengalami tegangan bergradien (elemen lip)	34
3.5. Analisis Struktur Rangka.....	34
3.5.1. Batang tarik.....	35
3.5.2. Batang tekan	36
3.5.3. Batang geser.....	39



3.5.4. Batang lentur.....	41
3.5.5. Kombinasi gaya aksial tarik dan momen lentur	44
3.5.6. Kombinasi gaya aksial tekan dan momen lentur	44
3.5.7. Kombinasi gaya geser dan momen lentur.....	45
3.5.8. Struktur rakitan penampang I tersusun dari dua kanal	45
3.6. Sambungan Baja Canai Dingin	45
3.6.1. Sobek	46
3.6.2. Tumpu.....	47
3.6.3. Tarik penampang netto	47
3.6.4. Baut.....	48
3.7. Pelat Tumpuan.....	48
BAB 4 METODE PERANCANGAN.....	50
4.1. Bagan Alir Perancangan	50
4.2. Kondisi Perancangan	51
4.3. Pedoman yang Digunakan	53
4.4. Desain Jembatan	54
4.5. Pemodelan Struktur Jembatan Rangka di SAP2000	55
4.5.1. Elemen rangka jembatan.....	55
4.5.2. Gelagar.....	57
4.5.3. Joint.....	58
4.5.4. Tumpuan	59
4.6. Bagan Alir Penyaluran Beban (<i>Load Path</i>).....	60
BAB 5 ANALISIS DAN DESAIN ELEMEN STRUKTUR.....	61
5.1. Pembebanan.....	61
5.1.1. Beban mati (DL).....	61
5.1.2. Beban mati tambahan (ADL)	62
5.1.3. Beban hidup (LL)	65
5.1.4. Beban angin	66
5.1.5. Beban gempa	67
5.1.6. Beban sandaran.....	69



5.2. Kombinasi Pembebanan	70
5.3. Analisis Lebar Efektif Penampang	71
5.3.1. Profil 4 CN 75/08 dengan tegangan merata.....	71
5.3.2. Profil 2 CN 75/08 dengan tegangan bergradien	80
5.3.3. Profil 2 CN 65/08 dengan tegangan merata.....	85
5.4. Elemen Struktur Jembatan.....	91
5.4.1. Batang diagonal tekan.....	91
5.4.2. Batang vertikal tarik	98
5.5. Sambungan	103
5.5.1. Geometri sambungan	103
5.5.2. Perancangan sambungan baut.....	104
5.6. Tumpuan.....	108
5.7. Kebutuhan Material	110
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	114
6.1. Bentang Optimal.....	114
6.2. Kapasitas Penampang	118
6.3. Kemampuan Sambungan.....	120
6.4. Lendutan	121
6.5. Kebutuhan Material	122
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	123
7.1. Kesimpulan.....	123
7.2. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	1235
LAMPIRAN	